

PENINGKATAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR SD NEGERI 066049

Cindy Dwinta Hutagalung¹, Abigail Valensarha Marito Banjarnahor²,
Annisa³, Ayu Indari⁴
Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia², Universitas Prima
Indonesia³, STKIP Budidaya⁴
Pos-el: cindyhutagalung99@gmail.com¹, maritoabigail085@gmail.com²,
annisa@unprimdn.ac.id³, a.indari@gmail.com⁴

ABSTRAK

Studi ini berorientasi guna memahami bagaimana usaha yang diterapkan oleh sekolah dasar SD NEGERI 066049 MEDAN dalam meningkatkan literasi terhadap kurangnya literasi siswa. Penelitian ini menerapkan pendekatan studi kasus dalam kerangka kualitatif untuk memahami fenomena secara mendalam. Ada beberapa dokumen yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi langsung serta wawancara mendalam bersama guru kelas. Selain itu, data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program literasi sekolah yang komprehensif dan berkelanjutan dapat meningkatkan budaya literasi di sekolah, yang ditunjukkan dengan peningkatan frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan, dan dengan adanya mahasiswa kampus mengajar⁷ membuat pojok baca, membuat mading yg berisi poster untuk di kunjungi siswa, dan membaca dongeng secara nyaring. Penelitian ini menyajikan pendekatan inovatif yang berhasil meningkatkan apresiasi siswa terhadap materi ajar dan mengembangkan literasi siswa dalam menyimak, menulis, memahami, dan membaca dengan strategi pengajaran yang dinamis bisa juga mengembangkan kegemaran membaca siswa serta penghargaan peserta didik atas kepedulian dan partisipasi aktif pendidik sangat utama dalam hal memicu meningkatnya literasi siswa dalam pembelajaran berbasis proyek yang memotivasi serta menciptakan siswa yang berimajinasi, berkarya dan berinovatif.

Kata Kunci: Upaya, Meningkatkan Literasi, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study is oriented to understand how the efforts implemented by elementary school SD NEGERI 066049 MEDAN in improving literacy towards the lack of student literacy. This study applies a case study approach in a qualitative framework to understand the phenomenon in depth. There are several documents obtained using direct observation methods and in-depth interviews with class teachers. In addition, data was collected through the distribution of questionnaires to students. The findings of the study indicate that a comprehensive and sustainable school literacy program can improve literacy culture in schools, as indicated by an increase in the frequency of student visits to the library, and with the presence of campus students teaching⁷ creating reading corners, making wall magazines containing posters for students to visit, and reading fairy tales aloud. This study presents an innovative approach that has succeeded in increasing student appreciation of teaching materials and developing student literacy in listening, writing, understanding, and reading with dynamic teaching strategies that can also develop students' reading habits and student appreciation for the concern and active participation of educators is very important in terms of triggering increased student literacy in project-based learning that motivates and creates students who are imaginative, creative and innovative.

Keywords: Efforts, Improving Literacy, Elementary School Students.

1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan aspek yang integral dari pendidikan. Literasi juga merupakan sarana bagi siswa untuk memahami, mengenali, dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh di sekolah. Namun, kurangnya kebiasaan membaca dan terbatasnya bahan bacaan di sekolah sering kali menjadi kendala dalam mengembangkan budaya literasi.

Di era teknologi informasi saat ini, aktivitas membaca mulai terabaikan, terutama di kalangan pelajar. Hal ini umumnya disebabkan oleh rendahnya minat baca, yang membuat kegiatan membaca dianggap membosankan. Siswa sekolah dasar, misalnya, cenderung lebih menyukai bermain daripada membaca, terlebih jika harus membaca buku pelajaran yang menekankan pada penguasaan materi secara intensif. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang konsep literasi di sekolah baik di kalangan peserta didik, guru, kepala sekolah, maupun warga sekolah lainnya turut menjadi faktor penghambat dalam membangun budaya literasi yang kuat.

Seiring berkembangnya pendidikan, konsep literasi tidak lagi terbatas pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Saat ini, literasi telah mencakup keterampilan lain seperti menyaring informasi, berkomunikasi secara efektif, dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu upaya untuk mendukung penguatan literasi adalah melalui program **Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**. Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan minat bacadi kalangan siswa melalui berbagai program, dengan Gerakan Literasi Sekolah menjadi salah satu strategi utama. Rencana tersebut merupakan salah satu langkah pemerintah dalam memperkuat budaya literasi di sekolah, selain Melakukan peralihan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 (K13) bahkan sekarang sudah menjadi kurikulum merdeka. Dan kita tahu

bahwa, pada kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum dengan pembelajaran tatap muka yang lebih beragam dan konteksnya akan lebih dioptimalkan sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk mengeksplorasi konsep dan memantapkan kemampuan.

Minat dan kemampuan literasi siswa merupakan penunjang terciptanya budaya membaca atau literasi. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan diperlukan kegiatan atau tindakan praktis yang mampu menarik dan menumbuhkan minat baca serta keterampilan literasi. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan salah satu sarana untuk memberikan siswa kemampuan mengenali dan memahami apa yang mereka yang pelajari. Dalam rangka meningkatkan pengembangan karakter sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015, GLS juga diharapkan dapat menumbuhkan budaya membaca dikalangan peserta didik. Salah satu kegiatannya adalah kegiatan membaca 15 menit. Bahan bacaan memuat nilai-nilai moral yang disampaikan dalam bentuk kearifan lokal, nasional dan global sesuai tahap perkembangan siswa (Rohim D. C & Rahmawati S, 2020).

Menurut peneliti sebelumnya, program membaca dapat mengoptimalkan keinginan membaca peserta didik melalui pembentukan kebiasaan, Namun penelitian sebelumnya menemukan beberapa kendala. Salah satu permasalahan yang timbul dalam bidang ini adalah terbatasnya sarana dan prasarana pendukung, minimnya penanaman budaya literasi di lingkungan sekolah, serta perbedaan langkah atau metode yang digunakan oleh masing-masing peneliti. Melihat permasalahan yang telah dipaparkan, masalah tersebut dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut oleh peneliti dengan judul: *“Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar SDN 066049.”*

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam peningkatan literasi di sekolah dasar SD negeri 066049 adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Moleong mengatakan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, artinya penelitian bertujuan menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa secara utuh dan mendalam. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data non-numerik, biasanya melalui observasi, wawancara, dan penelitian dokumenter. Selanjutnya, data yang dikumpulkan melalui metode deskriptif dianalisis secara kualitatif, yaitu meringkas dan menyajikan data.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah merupakan salah satu program yang diselenggarakan dari negara. Tujuan gerakan literasi adalah untuk merangsang minat membaca siswa untuk membaca. Menurut Dharma (2020:72). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 menekankan pentingnya pembentukan karakter dan menetapkan inisiatif ini. Menurut peraturan, Peserta didik diwajibkan melaksanakan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum dimulainya proses pembelajaran. Meski bahan bacaan yang digunakan bisa disesuaikan, nilai karakter tetap diperlukan. Kegiatan membaca 15 menit ini dirancang untuk mendorong siswa mengembangkan kebiasaan membaca yang positif. Namun, dalam kehidupan nyata, banyak siswa kurang berminat membaca dan sering kali hanya membaca buku tanpa benar-benar memahami isi buku tersebut.

Menurut Ulpah, (2022: 286), Gerakan Literasi Sekolah adalah upaya masyarakat yang mengikut sertakan kerjasama beberapa pihak guna mendorong siswa mengembangkan kebiasaan membaca dan menulis. Tahap awal dalam mengembangkan kebiasaan membaca adalah dengan melakukan kegiatan membaca selama 15 menit, misalnya guru membacakan buku kepada

siswa, dan siswa membaca dalam hati sesuai dengan konteks atau tujuan sekolah. Setelah kita mengembangkan kebiasaan membaca, kita dapat melanjutkan program tersebut dengan fokus pada pengembangan dan pembelajaran lebih lanjut.

Gerakan Literasi Sekolah bertujuan sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kebiasaan membaca dan menulis sebagai bagian integral dari budaya belajar siswa,
2. Mengembangkan literasi penduduk negara serta memperbaiki kondisi tempat belajar,
3. Jadikan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan untuk belajar, dan
4. Berusaha menjaga kesinambungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai bahan bacaan serta menerapkan beberapa metode membaca.

1) Objek dan Subjek Penelitian

Sasaran riset ini yaitu Sekolah Dasar Negeri 066049 kota Medan dan Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar sebagai subjek penelitian.

2) Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat riset terletak pada kawasan pemukiman JL. Mawar Raya Helvetia Tengah, Kec. Medan Helvetia. Sampel diambil dari Sekolah Dasar kelas 4. Survei dilakukan pada pagi hari.

3) Data dan Sumber Data

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Oleh karena itu, sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh, dan peneliti dapat memperoleh data melalui observasi, wawancara, atau dokumen.

Beberapa tujuan literasi adalah:

1. Membekali peserta didik dengan budaya membaca dan menulis sehingga tercipta

suasana belajar sepanjang hayat.

2. Meningkatkan kompetensi untuk menganalisis isi bacaan serta menghubungkannya melalui refleksi individu.
3. Lebih baik meningkatkan kemampuan pemahaman seseorang untuk menarik kesimpulan dari informasi yang di terima.
4. Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan membaca berbagai informasi berharga.

4) Teknik Pengumpulan Data

Cara yang diterapkan guna menggabungkan data dalam riset ini meliputi deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif ini merupakan sebuah cara yang diterapkan guna menganalisis cara meningkatkan kemampuan literasi di sekolah dasar SD 066049, cara mengatasi minat baca siswa dan beberapa referensi penelitian. Tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk membuat informasi yang dikumpulkan menjadi jelas dan eksplisit. Menurut penelitian, Metode analisis data yang diterapkan dalam studi ini adalah untuk menganalisis data adalah analisis metode kualitatif.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan empat metode, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang pertama kali digunakan untuk penelitian pendahuluan guna menemukan isu-isu yang perlu dipelajari. Apabila peneliti ingin mengetahui hal yang lebih mendalam dari responden dan jumlah respondennya sedikit, maka dapat digunakan wawancara. Dalam konteks ini peneliti mewawancarai kepala sekolah tentang upaya peningkatan

keterampilan literasi siswa SD 066049.

2. Observasi

Pengamatan yang dilaksanakan mencakup pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Pengamatan ini ditetapkan guna memahami tingkat keefektifan dalam menyebarkan kuesioner.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai sarana pengumpulan data atau informasi sebagai bukti dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi akan digunakan untuk menunjukkan bagaimana kegiatan belajar mengajar telah berlangsung.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan bentuk informasi yang dikumpulkan dari berbagai jawaban terkait pandangan, perasaan, tindakan, atau fakta. Metode ini lebih hemat biaya dan efisien waktu dalam menjangkau banyak siswa dibandingkan metode lain seperti wawancara langsung.

5) Analisis Data

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diklasifikasikan sesuai fokus penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Data yang di peroleh dari teknik analisis kualitatif deskriptif adalah kajian data yang nantinya dilaksanakan dari peneliti dengan cara strategi meningkatkan literasi siswa di sekolah dasar SD 066049 terhadap minat baca siswa.

Analisis data dilakukan dengan cara:

1. Teknik Analisis Deduktif

Teknik ini menggunakan logika deduktif untuk menurunkan kesimpulan dari pernyataan umum ke pernyataan

khusus. Konteks ini peneliti mencoba menelusuri landasan teori yang dikemukakan para ahli atau pakar ilmiah, kemudian menarik kesimpulan.

2. Teknik Analisis Induktif

Teknik ini menarik kesimpulan dari pernyataan umum ke pernyataan khusus. peneliti mengumpulkan data terkait upaya peningkatan kemampuan literasi siswa SD 066049 yang selanjutnya dianalisis dan ditarik kesimpulan.

6) Validitas Data

Guna menjaga keaslian data, peneliti menerapkan berbagai langkah, seperti memastikan bahwa informasi yang dikaji tepat melalui objek kajian, informasi yang dikumpulkan berasal dari sumber yang lengkap, serta data tersebut tidak terkait dari faktor lain di luar fokus riset.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara disajikan dalam uraian berikut. Diharapkan Studi ini menghasilkan temuan bahwa akan memberi pengetahuan yang bermanfaat serta membantu dalam menciptakan metode pendidikan yang lebih baik untuk meningkatkan literasi di SDN 066049 Medan.

1) Meningkatkan literasi siswa di sekolah dasar SD NEGERI 066049

Sebagai pendidik, guru Bahasa Indonesia berperan dalam menanamkan nilai-nilai kebahasaan dan kebangsaan kepada siswa di Sekolah Dasar Negeri 066049 adalah menumbuhkan apresiasi terhadap minat membaca siswa. Literasi memainkan peran yang sangat signifikan pada aktivitas sehari-hari serta pendidikan di Indonesia. Maka dari itu, untuk meningkatkan apresiasi literasi peserta didik, sangat penting untuk mengadopsi berbagai

metode pembelajaran yang efektif. Berikut ini beberapa pendekatan metode pengajaran yang digunakan oleh guru di Sekolah Dasar Negeri 066049 dalam rangka menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai literasi siswa seperti:

a. Menentukan buku sebagai bahan bacaan yang sesuai

Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar, guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri menerapkan strategi pemilihan bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan tingkat kematangan kognitif peserta didik. Pemilihan ini mencakup karya sastra seperti dongeng dan legenda yang memiliki alur cerita sederhana serta mudah dipahami oleh siswa. Selain mempertimbangkan aspek perkembangan kognitif, guru juga memperhatikan minat dan preferensi siswa terhadap bahan bacaan, guna memastikan keterlibatan aktif dan pemahaman yang mendalam terhadap isi cerita. Strategi ini sejalan dengan panduan pemilihan buku pengayaan yang menekankan pentingnya kesesuaian konten dengan usia dan minat pembaca untuk menumbuhkan apresiasi terhadap sastra dan meningkatkan kemampuan literasi siswa.

b. Menciptakan suasana belajar yang baik dan efektif

Guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 066049 mampu mewujudkan cara belajar yang mendukung dan efektif supaya siswa merasa senang serta aman untuk menunjukkan diri mereka dan mampu mengetahui isi segala sesuatu yang telah mereka amati serta baca. Hal ini penting demi membangkitkan keterlibatan peserta didik pada pelajaran.

c. Menerapkan beragam macam serta langkah pengajaran

Beragam macam serta langkah pengajaran tentu saja sangat berperan penting dalam meningkatkan literasi di SDN 066049. Dengan menerapkan ini, Guru di SDN 066049 juga lebih semangat dalam membawakan materi serta dapat membangkitkan minat literasi siswa. Tidak hanya itu, siswa pun mampu bertumbuh mengetahui pelajaran dan isi bacaan yang sudah mereka cermati dengan baik, tidak cepat jenuh/bosan didalam menerima pembelajaran dari guru.

d. Memanfaatkan teknologi

Untuk menjelaskan materi pelajaran, guru memanfaatkan media video yang menarik dan informatif untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif juga metode yang efektif untuk memaksimalkan keinginan serta kontribusi peserta didik dan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi. Pada Sekolah Dasar Negeri 066049, pendidik menggunakan beragam inovasi teknologi guna membantu meningkatkan literasi siswa.

e. Persiapan Guru Sebelum Mengajar

Guru harus mempersiapkan diri dengan baik terlebih dahulu sebelum memberikan materi kepada siswa. Guru harus membaca dan memahami materi yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu, dan guru juga harus menyiapkan lembar kerja, buku bacaan, lembar penilaian siswa dan media ajar lainnya.

2) Manfaat setelah ditingkatkan literasi di sekolah dasar SD NEGERI 066049

Manfaat adalah hasil yang dicapai atas tindakan dan cara yang sudah dilaksanakan bagi guru setelah ditingkatkan nya literasi di SDN 066049 Medan. Dalam konteks penelitian, manfaat dapat diartikan sebagai hasil positif yang diharapkan dari suatu kegiatan yang telah

dilakukan dilapangan, seperti peningkatan kemampuan literasi siswa.

Hasil temuan dari studi yang melibatkan guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 066049 menunjukkan bahwa ada beberapa manfaat setelah ditingkatkan nya literasi, antara lain:

a. Meningkatkan Prestasi Belajar

Kemampuan membaca serta menulis yang unggul dapat membangun peserta didik selama mempelajari bahan ajar secara optimal. Dengan ditingkatkannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) siswa berubah menjadi lebih giat lagi untuk mengulang pembelajaran yang telah mereka dapatkan disekolah, sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Meningkatnya Kemampuan Membaca

Manfaat selanjutnya ialah meningkatkan kemampuan membaca siswa. Walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar didalam literasi tetapi sudah mengalami perubahan yang cukup baik bagi mereka sehingga dapat membangun peserta didik guna mengetahui pembelajaran dengan cara lebih optimal.

c. Meningkatkan Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis juga sangat diperlukan bagi siswa. Selain mahir membaca ada baiknya juga siswa memiliki kemampuan menulis dengan baik. Melalui kemampuan menulis dapat membantu siswa dalam mengungkapkan gagasan dan ide mereka dengan baik.

d. Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi

Berkomunikasi dan berinteraksi tentu saja tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Literasi yang baik dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka,

sehingga dapat membantu mereka berinteraksi dengan orang lain dengan lebih baik. Siswa dapat lebih memilih kata dan bahasa sehari-hari dengan baik saat berkomunikasi dengan orang lain.

e. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Literasi yang baik pula mampu mendukung peserta didik guna memaksimalkan potensi berlogika rasional mereka. Baik itu dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekolah, mendukung peserta didik mengembangkan hasil yang lebih efektif serta bijak Di dalam mengakses informasi terlebih informasi online yang beredar di kalangan siswa. Sehingga bisa mengoptimalkan peserta didik menghasilkan kesimpulan yang tepat dan bijak.

f. Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Kreativitas

Kreativitas siswa sangat dibutuhkan didalam diri setiap siswa. Dengan ditingkatkannya literasi di SDN 066049 kreativitas siswa selalu meningkat sehingga mereka menjadi siswa yang lebih inovatif dan kreatif serta dapat membuat hal-hal baru dan baik yang bisa dicontoh oleh siswa lainnya.

g. Meningkatkan Kemampuan Mengatasi Masalah

Literasi yang baik dapat meningkatkan kemampuan mengatasi masalah mereka. di lingkungan pendidikan atau dalam aktivitas harian sehingga dapat membantu mereka menjadi lebih percaya diri dan mandiri.

4. SIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dirumuskan berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan sebagai berikut:

1. Dengan penerapan strategi dan model pembelajaran literasi yang efektif

dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa di sekolah dasar. Strategi dan model pembelajaran literasi yang bermanfaat mampu mendukung peserta didik di dalam mengembangkan potensi membaca. Dengan cara memilih informasi yang menarik dan bermanfaat untuk dibaca melalui Penerapan strategi dan model pembelajaran yang dilakukan di SDN 066049 Medan.

2. Adanya Mahasiswa kampus mengajar⁷ dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi anak dan membawa perspektif baru melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif, kualitas belajar mengajar di sekolah dapat ditingkatkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522-527
- Depari, R. B. B., Harianja, P., Purba, C. A., & Prasetya, K. H. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 439-449.
- Hikmah, N., Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Model Complete Sentence Muatan Bahasa Indonesia Di SDN 027 Samarinda Ulu: Indonesia. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(1), 39-50.
- Irani, A., & Febriyana, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 147-153.
- Islami, R. P., & Riadi, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media

- Gambar Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 275 Jakarta. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(2), 271-281.
- Lestari, L. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Rangkaian Gambar Seri Pada Siswa Kelas III Mi Almuhtadi I Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(1), 33-38.
- Prasetya, K. H., Kumalasari, E., Maulida, N., & Ramadania, D. F. (2023). Analysis Of Errors In The Use Of Sentences In Anecdote Texts Via Comic Strip Media Class X Students Of TSE (Tourism Services Enterprise) SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 7(2), 824-831.
- Prasetya, K. H., Utami, K. P., & Indriawati, P. (2024). Analysis Of Language Errors At The Morphological Level In Anecdote Text Writing Of Class X Students MP (Marketing Management) Of SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 63-68.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar. Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140.
- Saragih, K., Damanik, A. L., Siahaan, P. R. A., & Hasibuan, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Penerapan Strategi Raft (Role-Audience-Format-Topic) Pada Siswa Kelas VII SMP Nasrani 2 Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 418-423.
- Septika, H. D., Ilyas, M., & Prasetya, K. H. (2024). Development Of Teaching Modules Based On Local Wisdom In Learning Literature Writing For Students In Elementary School Teacher Education Program. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 89-94.
- Sibarani, V. F., & Siburian, P. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Snowball Throwing pada Siswa Kelas VIII-B SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(2), 45-49.
- Situmorang, F. E., Batu, R. L., Yolanda, I., Simanungkalit, A., & Nisa, K. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Numbered Head Together (NHT) Dalam Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Pada Kelas X SMK. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 388-393.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 024 Samarinda Utara. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 46-53.
- Ulpah, M., Nurpratiwiningsih, L., & Toharudin, M., (2022). Analisis Dasae. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 286-294.